

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : MARTINA DWI PERMATASARI
NIM : 7101409062
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kapus. Pengembangan PPL UNNES




Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dapat penulis selesaikan. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan Mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran professional keguruan atau kependidikan yang mendalam.

Banyak pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan untuk menyelesaikan penulisan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang.
4. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Bapak Drs. Syamsu Hadi M.Si. selaku Dosen Koordinator.
6. Bapak Drs. Partono M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
7. Ibu Akaponjuluh Warsiastuti, S.Pd., selaku Guru Pamong.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa siswi SMK Palebon Semarang.
9. Teman-teman sesama praktikan SMK Palebon Semarang.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan Sekolah.....	4
D. Tinjauan tentang Kurikulum	5
E. Silabus	6
F. RPP.....	7
BAB III : PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	10
G. Hasil Pelaksanaan	11
BAB IV : PENUTUP.....	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Palebon Semarang
2. Daftar hadir mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen Koordinator
4. Daftar hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
6. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
7. Jadwal piket mahasiswa PPL
8. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
9. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, Media)
10. Daftar hadir siswa
11. Daftar nilai tugas siswa
12. Analisis ulangan harian siswa
13. Jurnal masuk kelas
14. Jurnal harian mahasiswa
15. Kisi-kisi Mid Semester
16. Kunci jawaban Mid Semester
17. Fotocopy jawaban ulangan harian siswa
18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki ciri dan kepribadian tersendiri. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar, berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang professional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan surat keputusannya nomor 35/O/2006 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, untuk membentuk mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial.

Selain itu, PPL juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 1. Praktikan dapat mengamati dan mengetahui kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya yang diselenggarakan dalam sekolah latihan.
 2. Praktikan dapat mengetahui cara penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, Prota, Promes, KKM , dan mempraktikannya dalam kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong.
 3. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama pembelajaran kuliah.
 4. Memberikan bekal dan pengalaman kepada praktikan untuk mempersiapkan menjadi seorang guru.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Menambah keprofesionalan guru.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar

Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

E. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Pengembangan silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran

- d. Indikator
 - e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
 - f. Alokasi Waktu, dan
 - g. Sumber Belajar
- E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 1. Pengertian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.
 - 2. Fungsi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
 - 3. Komponen utama
Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:
 - a. Tujuan pembelajaran
 - b. Materi pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Langkah-langkah kegiatan
 - e. Alat dan sumber bahan
Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang pada tanggal 31 Juli - 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang bertempat di Jalan Palebon Raya No.30 Semarang.

C. Tahapan kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi lingkungan sekolah, observasi langsung dan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X AP 2 dan X AP 3.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
Praktikan membuat perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan PBM di kelas, perangkat pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

- E. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan telah mendapat bimbingan secara maksimal oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan telah mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada guru pamong. Guru pamong selalu memberikan bantuan baik dalam bimbingan perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar di kelas. Guru pamong memberikan kritik dan saran yang membangun untuk dapat mengembangkan kemampuan praktikan.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing telah memberi bimbingan dalam pelaksanaan PLL 2, menanyakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas, dan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar.

- F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL

Faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan PPL:

1. Pendukung pelaksanaan PPL

- a. Semua pihak SMK Palebon Semarang menerima mahasiswa dengan baik dan ramah tamah.

- b. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, dengan tujuan agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - d. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
2. Penghambat pelaksanaan PPL
- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang ramai di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.
 - b. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
 - c. Belum tersedianya sarana dan prasarana dari salah satu kelas tempat praktikan melaksanakan latihan mengajar, namun praktikan dapat mengatasinya dengan menggunakan alat seadanya.

G. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dalam mengajar harus berpedoman pada perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Selain itu dalam mengajar seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan-keterampilan agar dapat diperoleh hasil yang maksimal.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak mendapat pelajaran, praktikan belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan guru dan siswa. Selain

itu praktikan juga mendapat pengalaman mengajar sebagai bekal untuk masa depan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK Palebon Semarang praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus menguasai materi yang akan disampaikan dan harus dapat mengelola kelas dengan baik.

B. SARAN

Mahasiswa diharapkan dapat menjalankan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sehingga apa yang menjadi tujuan PPL dapat dicapai.

Untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan siswa, maka SMK Palebon Semarang perlu melakukan perbaikan antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa.

Pihak UNNES diharapkan tetap menjalin kerjasama hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan untuk penerimaan mahasiswa-mahasiswa PPL dimasa yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Nama : MARTINA DWI PERMATASARI

NIM : 7101409062

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Mata Kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah atau tempat latihan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang terletak di Jl. Palebon Raya No.30 Semarang. Pada pelaksanaan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan praktik pengajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan bimbingan Guru Pamong masing-masing.

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni di SMK Palebon Semarang.

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Kekuatan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran adalah memiliki 2 hal yaitu teori dan praktik. Hal tersebut yang dapat mempermudah siswa untuk lebih dapat memahami dan mendalami pelajaran Administrasi Perkantoran.

b. Kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran

Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran praktik Administrasi Perkantoran harus dilengkapi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Palebon Semarang

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PMB) di SMK Palebon Semarang cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sudah tersedianya sarana prasarana yang berkaitan dengan Administrasi Perkantoran seperti ruang praktik AP. Di ruang kelas dan ruang praktik tersebut terdapat LCD dan OHP untuk menunjang proses pembelajaran. SMK Palebon Semarang juga memiliki alat praktik perkantoran yang cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala SMK Palebon Semarang merupakan guru yang kompeten dibidangnya. Selaku Guru Pamong adalah Ibu Akaponjuluh Warsiastuti, S.Pd., beliau menjabat sebagai Ketua Kompetensi Produktif Administrasi Perkantoran. Beliau menguasai konsep perkantoran dan merupakan guru yang berpenampilan ramah dan baik. Selain itu beliau mampu mengelola kelas dengan baik serta dalam mengajar dan tidak memberikan kesan yang menakutkan pada siswa. Guru pamong telah membantu mahasiswa praktikan, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan pada PPL 2. Sehingga pelaksanaan latihan mengajar dikelas dapat berjalan dengan baik.

Dosen koordinator PPL di SMK Palebon Semarang adalah Bapak Drs. Samsyu Hadi, M.Si. yang merupakan dosen pendidikan ekonomi. Sedangkan selaku dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Partono M.Pd. Dosen pembimbing telah membimbing mahasiswa praktikan dengan mengunjungi dan mengadakan penilaian terhadap mahasiswa praktikan pada saat proses pembelajaran di kelas.

4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Palebon Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Palebon Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di SMK Palebon menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru-guru yang mengajar sesuai dengan bidang yang mereka kuasai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama PPL 2 mahasiswa praktikan telah belajar dan berusaha mempraktikkan apa yang telah didapat dari PPL 1. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan seluruh pihak dalam lingkungan sekolah latihan dengan baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengetahui kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, memiliki pengalaman mengajar, dan memiliki kesiapan untuk menjadi seorang pendidik yang sesungguhnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya tetap mempertahankan dan terus meningkatkan sarana dan prasarana yang telah dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran. Secara umum pembelajaran di SMK Palebon sudah baik untuk itu diharapkan guru-guru di sekolah dapat meningkatkan dan

menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Palebon Semarang.

b. Bagi UNNES

UNNES diharapkan dapat terus menjalin hubungan baik dan bekerjasama dengan sekolah latihan atau pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Sehingga diharapkan output mahasiswa kependidikan dapat terus berkembang sesuai yang diharapkan.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong



Akaponjuluh W., S.Pd.

Mengetahui,

Praktikan,



Martina Dwi Permatasari

NIM.7101409062